

SKRIPSI

**PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

IKHWANUDIN

NIM: 18111110059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

IKHWANUDIN

NIM: 18111110059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MEMBANGUN CITRA MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

IKHWANUDIN

NIM: 18111110059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MEMBANGUN CITRA MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

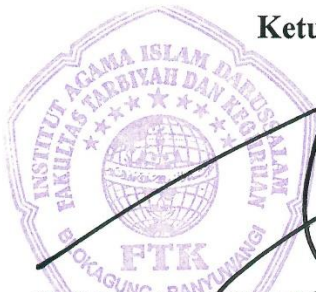
Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi

Pada tanggal:

04 Juni 2022

Mengetahui

Ketua Prodi



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H

NIPY. 3151905109301

Pembimbing

Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY: 3150801058001

PENGASAHAN

Skripsi saudara Ikhwanudin telah di munasaqohkan kepada dewan penguji skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam

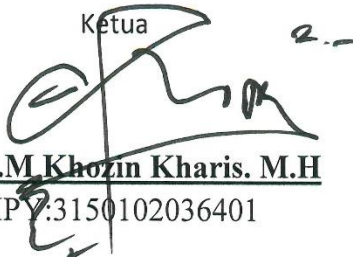
pada tanggal:

04 Juni 2022

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji

Ketua



Drs. H.M Khozin Kharis. M.H

NIPY: 3150102036401

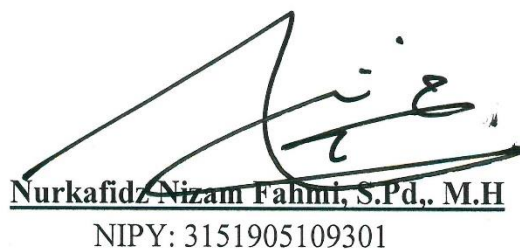
Penguji 1



Hj. Amirotn Nahdliyah. MPd. I

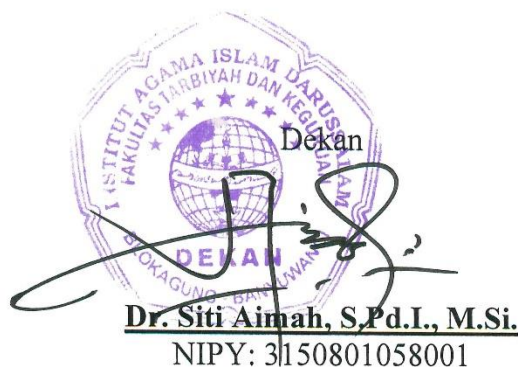
NIPY: 3151217078701

Penguji 2



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

NIPY: 3151905109301



Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

NIPY: 3150801058001

MOTTO

Ambillah resiko yang lebih besar dari apa yang dipikirkan orang lain aman.

Berilah perhatian lebih dari apa yang orang lain piker bijak.

Bermimpilah lebih dari apa yang orang lain pikir masuk akal

claude T. Bissell

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang Tua yang sangat penulis cintai dan muliakan, Binti Siyami yang tiada hentinya mendukung, mencurahkan doa, nasihat, pengorbanan, dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa melindungi dan menyayanginya sebagaimana ia menyayangi anak-anaknya.
2. Kepada yang terhormat seluruh Dewan Pengasuh pondok pesantren “Darussalam Blokagung” yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya.
3. Kepada Teman Seperjuangan yang selalu memberikan dukungannya, terima kasih juga kepada Keluarga yang selalu memberi semangat dan doa terbaiknya.
4. Kepada yang tercinta Titik Hidayanti yang selalu menyupport dan tidak ada hentinya menasihati serta mendukung penulis. Semoga Allah senantiasa melindungi dan melancarkan segala urusannya.
5. Kepada yang terhormat Pembimbing Skripsi Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.H saya terimakasih banyak karena melalui doa, dan kesabaran beliau dalam membimbing, dan meluangkan banyak waktu demi membantu terselesainya skripsi ini.
6. Kepada yang terhormat Seluruh Dosen IAIDA yang selalu memberikan pengajaran terbaik kepada mahasiswanya.
7. Untuk semua sahabat bimbingan seperjuangan saya terimakasih untuk kebersamaannya dan persahabatan dalam perjuangan ini tak akan terlupakan.
8. Untuk semua teman-teman MPI Angkatan 2018 seperjuangan.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ikhwanudin
NIM : 18111110059
Program : Sarjana Strata Satu (S1)
Institus : FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 10 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Saya yang menyatakan,
Ikhwanudin
NIM :18111110059

ABSTRAK

Ikhwanudin (1811110059) 2022. “Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”. Skripsi. Progam studi manajemen Pendidikan islam, fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA). Dosen pembimbing: Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si.

Kata kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Citra Madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui peran manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi; (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yakni memaparkan temuan penelitian yang dikonfirmasi dengan teori penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan data memakai triangulasi sumber, metode dan pengamat. Analisis data menggunakan interaktif tiga model yakni: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hubungan masyarakat sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu Lembaga Pendidikan karena manajemen hubungan masyarakat yang mengatur dan menentukan akhir pada sebuah Pendidikan. Dan maju atau tidaknya suatu Lembaga atau organisasi sangat bergantung pada hubungan masyarakat. Adapun faktor pendukung humas adalah Support dari kepala sekolah, yang mana kepala sekolah sangat mempercayakan penuh tanggung jawab tersebut kepada humas. Sehingga secara tidak langsung hal ini sangat memotivasi kerja humas. Tindakan akhir humas yaitu Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi/pesan secara lisan, tertulis atau melalui gambar (visual) kepada publik, sehingga publik mempunyai pengertian yang diinginkan perusahaan atau lembaga, segenap tujuan serta kegiatan yang dilakukan. Dan humas menjaga citra (image) yang kuat dan dapat dipercaya dan memiliki nilai menguntungkan dan mampu memberikan solusi sesuai kebutuhan masyarakat.

Humas menggunakan dua metode untuk promosi image yaitu 1) metode publisitas 2) metode periklanan, sebagaimana yang diterangkan oleh mufa'izah (2017) sehingga peran manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah menjadi sangat mudah.

ABSTRACT

Ikhwanudin, 2021. *The Role of Public Relations Management in Building the Image of Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi*. Islamic Education Management Study Program, Darussalam Islamic Institute Blokagung – Banyuwangi. Supervisor: Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si

Keywords: Public Relations Management, Madrasa Image.

This study aims to determine (1) To determine the role of public relations management in building the image of Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi; (2) To determine the factors supporting and inhibiting public relations management in building the image of Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. This study uses a qualitative research approach with descriptive research type, which describes research findings that are confirmed by research theory. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The technique of examining data uses triangulation of sources, methods and observers. Data analysis uses three interactive models, namely: data reduction, data presentation and conclusions.

Public relations greatly influences the progress or failure of an educational institution because it is the management of public relations that regulates and determines the end of an education. And the progress or failure of an institution or organization is very dependent on public relations. The supporting factor for public relations is support from the principal, in which the principal fully entrusts the responsibility to public relations. So that this indirectly motivates the work of PR and the activities carried out. And public relations maintains a strong and trustworthy image that has beneficial values and is able to provide solutions according to community needs.

Public Relations uses two methods for image promotion, namely 1) publicity method 2) advertising method, as explained by mufa'izah (2017) so that the role of public relations management in building the image of Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah becomes very easy.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan ungkapan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi*” dapat terselesaikan dengan maksimal

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Penyusun skripsi ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus pemebimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Nurkafidz Nizam Fahmi ,S.Pd., M.H Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi
6. Ahmadi. M. Pd. I Selaku Kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung
Banyuwangi
7. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.
8. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah
menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan
skripsi ini.

Tiada jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa
semoga beliau semua mendapat balasan dari Allah yang Maha Pemurah
lagi Maha Penyayang.

Kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya
dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat
memeberikan manfaat. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Penulis

IKHWANUDIN
NIM.18111110059

DAFTAR ISI

COVER	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Prodi	iii
Lembar Pengasahan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Menejemen humas	
a. Pengertian Hubungan Masyarakat.....	8
b. Peran Dan Tujuan Hubungan Masyarakat.....	9
c. Tujuan Hubungan Masyarakat	11
d. Program Kerja Humas	12
e. Tugas Hubungan Masyarakat	14
f. Hambatan Organisasi.....	15

g. Kegiatan Dan Sasaran Humas	17
2. Branding Image	19
a. Metode publisitas.....	21
b. Metode periklanan	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Alur Pikir Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tekenik Pengumpulan Data.....	29
C. Teknik Analisis Data.....	31
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
E. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
F. Kehadiran Penelitian	34
G. Informan	34
H. Data Dan Sumber Data.....	34
I. Tahap Tahap Penelitian	35
J. Sistematika Penulisan	36

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA

A. Gambaran Umum Penelitian	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	38
2. Profil Lembaga	39
3. Visi Dan Misi Mts Al Amiriyyah Darussalam Blok Agung	43
B. Verifikasi Data Lapangan	44

BAB V PEMBAHASAN

A. Strategi manajemen humasi di MTs al amiriyyah blokagung banyuwangi dalam meningkatkan citra madrasah.....	59
B. Manfaat citra bagi madrasah.....	63

C. Meningkatkan citra positif	64
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi penelitian.....	67
C. Keterbatasan penelitian.....	68
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

2.1 perbandingan penelitian.....	24
4.1 Jumlah Siswa MTs tahun 2014-2021.....	41

DAFTAR GAMBAR

2.1 Tugas Humas	14
2.2 Sasaran Humas.....	18
2.3 Alur Pikir Penelitian.....	27
4.1 Struktur Organisasi	46
4.2 Proses Belajar-mengajar	47
4.3 Pengupayaan PSBDB.....	49
4.4 Tokoh Humas	53
4.5 Lomba Senam Tingkat Sekolah Dasar.....	57
4.6 Kegiatan Pramuka	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Cek Plagiasime

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, kualitas manajemen dan pemasaran dalam suatu instansi pendidikan dapat juga merupakan salah satu faktor penting dalam indikator penjaminan kualitas pembelajaran dan pendidikan. Maka dari itu, layanan kehumasan dalam pendidikan sangatlah diperlukan untuk menyampaikan dan menjembatani informasi terkait lembaga tersebut dan juga masyarakat. Manajemen kehumasan membutuhkan strategi yang efektif dan efisien untuk menyampaikan kepentingan lembaga dan juga sosial. Pengelolaan lembaga pendidikan memerlukan sinergi kepentingan

Sosial dengan pendekatan promosi dan Manajemen Humas pemasaran. Penggabungan tersebut akan menjadikan karakteristik khusus yang merupakan ciri tersendiri pada lembaga pendidikan. Karakteristik tersebutlah yang membedakan peran humas pada lembaga pendidikan dengan peran humas pada instansi lainnya Muntahar (1985: 5) mengartikan:

“Humas sebagai suatu kegiatan atau rencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai manfaat dan kesepakatan bersama”.

Tentunya untuk mencapai tujuan di perlukan kerja sama, didalam al-quran di jelaskan:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. al-Maidah: 2).*

Dari ayat tersebut manusia di perintahkan untuk tolong menolong didalam kebaikan, tentu saja salah satunya didalam dunia pendidikan selama hal tersebut merupakan kebaikan dan manusia dilarang tolong menolog didalam keburukan atupun dosa. Juga di jelaskan bahwa allah akan menyiksa hamba yang tidak bertaqwa.

Menurut Harlow (Ruslan,2007:16) *menejemen humas adalah manageman yang sangat mendukung, membina, dan kerja sama antara organisasi dan publiknya.* Untuk menjalankan fungsi mengelola informasi kepada lembaga pendidikan madrasah dan kepada publik dan masyarakat, maka diperlukan bagian khusus yang menangani secara profesional, efisien dan efektif yakni hubungan masyarakat. Menejemen hubungan masyarakat juga mempunyai peran yang penting untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan citra lembaga pendidikan melalui berbagai macam media komunikasi.

Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka untuk meningkatkan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk tujuan pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih kompleks yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan peran suatu lembaga pendidikan.

Dari fenomena tersebut tidak heran apabila masyarakat lebih memilih untuk menempuh jalur pendidikan formal yang bersifat umum. Hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai potensi yang dimiliki siswa Madrasah Tsanawiyah, bahwa lulusannya memiliki bekal yang lebih untuk terjun ke jenjang berikutnya dibandingkan sekolah seajar lainnya.

Oleh karena itu Madrasah Tsanawiyah memerlukan usaha lebih keras untuk dapat menarik minat masyarakat agar mendapatkan kepercayaan bahwa sekolah yang bersifat madrasah lebih menjanjikan masa depan. Untuk itu diperlukan suatu fungsi humas di dalam sekolah sebagai media sosialisasi.

Hubungan Masyarakat (HUMAS) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, hubungan masyarakat (HUMAS) berfungsi di dalam untuk mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu agar memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan Madrasah Tsanawiyah yang memiliki kemampuan professional yang sesuai dengan kebutuhan jenjang berikutnya dan siap bersaing memasuki dunia pembelajaran sesuai dengan tujuan utama. Untuk itu dibutuhkan peran hubungan masyarakat (humas) untuk menjembatani antara sekolah dengan masyarakat. Manajemen Madrasah Tsanawiyah didesain untuk mencapai tujuan utama secara efektif dan efisien, yaitu menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa di MTs Al-Amiriyyah Blokagung mempunyai fungsi bagian humas meskipun belum berfungsi secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pengurus humas yang mempunyai fungsi ganda seperti merangkap sebagai guru mata pelajaran dan kurikulum, kurang maksimalnya kegiatan promosi serta penggunaan media komunikasi humas.

Permasalahan saat ini yaitu adanya opini masyarakat yang menyatakan bahwa MTs al-Amiriyyah Blokagung merupakan pilihan terakhir setelah sekolah-sekolah SMP Negeri yang lainnya, karena

sebagian para siswa lulusan SD yang tidak diterima di SMP Negeri pilihan sekolah berikutnya adalah Madrasah Tsanawiyah yang hanya dianggap sebagai sekolah bagi mereka yang kemampuan belajarnya kurang. Oleh karena itu, lulusan Madrasah Tsanawiyah dipandang tidak sebaik para lulusan SMP Negeri, hal tersebut berdampak negatif terhadap citra madrasah.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Masalah di dalam penelitian berdasarkan penelitian awal bahwa saat ini yaitu adanya opini masyarakat yang menyatakan bahwa MTs Al-Amiriyyah Blokagung merupakan pilihan terakhir setelah sekolah-sekolah SMP Negeri yang lainnya, karena sebagian para siswa lulusan SD yang tidak diterima di SMP Negeri pilihan sekolah berikutnya adalah MTs. MTs hanya dianggap sebagai sekolah bagi mereka yang kemampuan belajarnya kurang. Oleh karena itu, lulusan MTs dipandang tidak sebaik para lulusan SMP Negeri, hal tersebut berdampak negatif terhadap citra madrasah. Hal tersebut menjadi masalah penelitian yang menarik untuk diteliti.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori manajemen humasy yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan kondisi masyarakat nyata agar mencapai tujuan publikasi madrasah secara efektif dan efisien, serta meminimalisir terjadinya kesalahan pada implementasi manajemen humasy.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta menjadi masukan untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia pendidikan. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Menjadi dasar pengambilan kebijakan terkait implementasi manajemen humasy yang baik dan berkontribusi pada peningkatan jumlah peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi penelitian dengan tema terkait agar hasilnya bisa lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Menejemen Hubungan Masyarakat (HUMAS)

a. Pengertian Hubungan Masyarakat

Menurut Munandar (1992: 9) menerjemahkan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu “Humas merupakan sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik hubungan ke dalam maupun ke luar, antara satu organisasi dengan semua khalayaknya untuk mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”.

Sedangkan Muntahar (1985: 5) mengartikan “humas sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai manfaat dan kesepakatan bersama”.

Berdasarkan dua pendapat di atas pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama mengenai humas, yaitu humas merupakan komunikasi yang terencana dengan menggunakan media kepada khalayaknya dan digunakan untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

b. Peran dan Tujuan Hubungan Masyarakat

1. *Public relation*

(Humasy) sangat penting dalam fungsi manajemen, yaitu untuk membangun, memepertahankan dan membuat hubungan yang semakin meningkat, dan juga keharmonisan yang bermanfaat antara organisasi dengan publik.

Public relations merupakan suatu seni untuk menciptakan pengertian *public* agar lebih baik, sehingga dapat memperdalam kepercayaan *public* terhadap suatu organisasi. *public relation* merupakan keseluruhan bentuk komunikasi yang terencana, baik itu keluar maupun kedalam, yakni antara suatu organisasi dengan publik yang mana dalam rangka mencapai tujuan yang spesifik atas dasar adanya saling pengertian. Sedangkan Grunig mengembangkan definisi tersebut menjadi manajemen komunikasi antara organisasi dan publiknya.

Peran Hubungan Masyarakat berbicara mengenai peran hubungan masyarakat, sangat erat hubungannya dengan fungsi humas. Menurut Rachmadi (1992: 21) 11 “Fungsi utama *public relations* adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim

pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga/organisasi.”

Menurut Ruslan (2005: 10) menjelaskan secara rinci empat peran utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
- 2) Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
- 3) Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
- 4) Membentuk *corporate image*, artinya peranan *public relations* berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi utama dari hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik dengan publiknya baik *intern* maupun *ekstern* sehingga tercipta opini publik yang menguntungkan lembaga/organisasi terkait.

Peran hubungan masyarakat terbagi menjadi peran humas sebagai komunikator yaitu melakukan fungsi komunikasi sebagai penyebar berita disisi lain komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakn opini publik. Peran humas sebagai perantara (*mediator*), peran humas sebagai pembina

relationship khususnya dalam menciptakan saling mempercayai dan saling memperoleh manfaat antara lembaga/organisasi dengan publiknya sebagai target sasaran.

Peran humas sebagai *back up* management yaitu fungsi *public relations* melekat pada fungsi manajemen, dalam aktivitas atau operasionalnya dikenal dengan *proses public relations* yaitu penemuan 12 fakta (*fact finding*), perencanaan (*planning*), pengkomunikasian (*communicating*), dan pengevaluasian atau pemantauan (*evaluating*). Yang terakhir peran humas sebagai pembentuk citra lembaga/organisasi (*corporate image*) yang merupakan tujuan akhir dari aktivitas program kerja *public relations*.

c. Tujuan Hubungan Masyarakat

Pada tahap perencanaan program humas, hal yang pertama yang harus dilaksanakan adalah penetapan tujuan. Kusumastuti (2002: 20) merumuskan tujuan humas berikut :

- a. Terpeliharanya saling pengertian.
- b. Menjaga dan membentuk saling percaya.
- c. Memelihara dan menciptakan kerjasama.

Berdasarkan pendapat tersebut tujuan humas pada intinya adalah menciptakan dan memelihara hubungan saling percaya dengan publik dalam rangka menjalin kerjasama yang baik. Adapun fungsi humas sebagai berikut: “*Public Relations* adalah fungsi

manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur kepentingan publik, dan mengimplementasikan program aksi untuk mendapatkan pemahaman dan penerimaan publik. Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen di mana manajemen mengevaluasi perilaku orang, mengidentifikasi dan mencari kepentingan masyarakat kemudian menyusun program dan mengimplementasikannya untuk menciptakan pemahaman di masyarakat.

d. Program kerja humas

Adapun landasan dan dasar hukum dijadikan penyusunan program kerja Humas adalah sebagai berikut:

- a. UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS;
- b. UU No 22 Tahun 1999 tentang Otda Pasal 11 Ayat 2;
- c. PP RI No 19 Tahun 2005 Tentang SNP Bab VIII Standar Pengelolaan Pasal 49 Ayat 1;
- d. PP No. 29 Bab XI pasal 27 ayat 1;

Dengan landasan dan dasar hukum tersebut maka penyusunan program humas dapat disusun sebagai berikut:

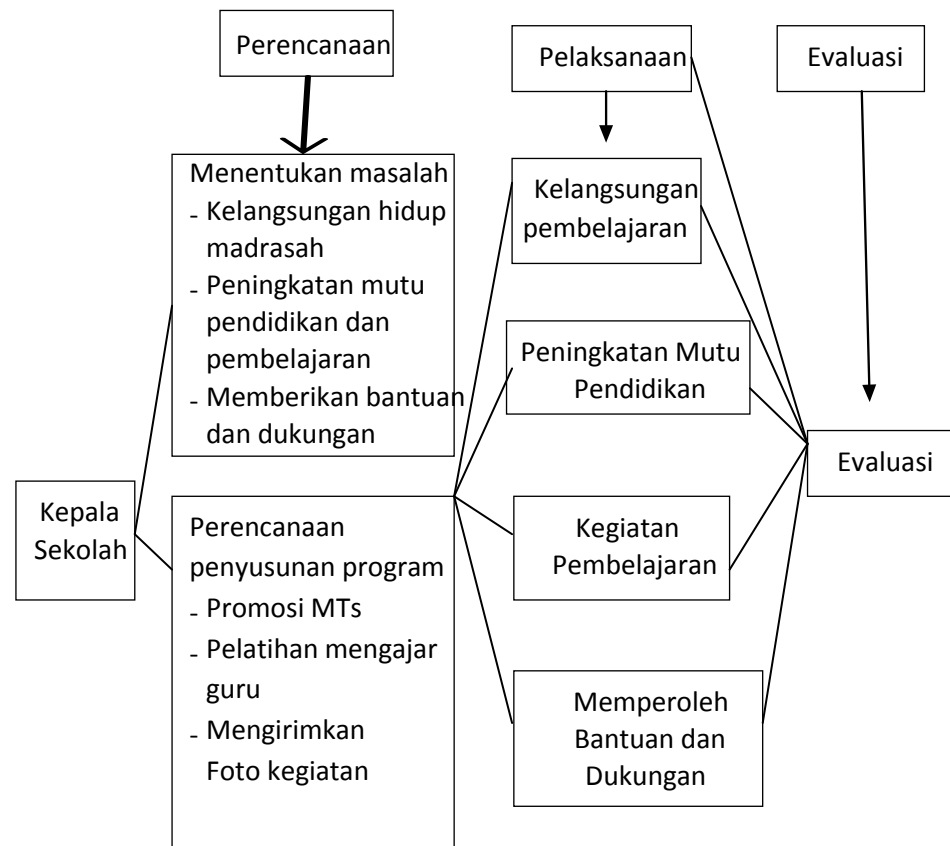
- a. Program Umum

Seperti; Koordinasi dengan lembaga pemerintah dan Berkoordinasi dengan Wali Siswa / i.

b. Program Khusus

Seperti Melakukan rapat koordinasi dengan wali kelas 7 dan Komite untuk menentukan program sekolah dalam rapat koordinasi komite umum dalam menyusun RAPBS, Mengorganisir kerja sama dengan urusan kemahasiswaan dalam Moh. Hasan A.M 154 ITQAN, Vol. 10, No. 1, January - June 2019 memperingati Hari Nasional, baik Hari Libur Agama dan hari libur Nasional, Melakukan kunjungan dan bantuan kepada guru yang sakit, Melakukan kunjungan dan membantu guru yang sakit, mengunjungi dan membantu guru yang memiliki pekerjaan, mengadakan koordinasi untuk memberikan bantuan kepada siswa miskin / yatim dan berkoordinasi dengan wali kelas untuk memberikan bantuan dan kunjungan ke siswa yang sakit.

e. Tugas Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Madrasah



Gambar 2.1 tugas humas

Sumber: F. Rachmadi (1992:23)

Gambaran tugas HUMAS melalui kerangka berfikir sebagai berikut:

- 1) Adapun menurut Rachmadi (1992: 23) dijelaskan beberapa tugas pokok humas adalah : Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi/pesan secara lisan, tertulis atau

melalui gambar (visual) kepada publik, sehingga publik mempunyai pengertian yang hal ikhwal perusahaan atau lembaga, segenap tujuan serta kegiatan yang dilakukan.

- 2) Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum/masyarakat.
- 3) Mempelajari dan melakukan analisis reaksi publik terhadap kebijakan perusahaan/lembaga, maupun segala macam pendapat (public acceptance dan non-accaptance).
- 4) Penyelenggaraan hubungan baik dengan masyarakat dan media massa untuk memperoleh penerimaan publik (public favour), pendapat umum (public opinion) dan perubahan sikap.
- 5) Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tugas pokok dari humas adalah bertanggung jawab atas segala informasi yang diberikan kepada publiknya kemudian menganalisis reaksi publik terhadap suatu lembaga atau organisasi.

f. Hambatan Organisasi

1) Kendala/hambatan Humas

Dalam menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat, ada beberapa kendala mendasar yaitu :

- a) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun.

b) Kurangnya komunikasi antara warga sekolah dan warga masyarakat, sehingga tercipta komunikasi satu arah antara sekolah dan warga masyarakat/wali murid dan pada akhirnya sekolah tidak tahu keinginan masyarakatnya tetapi memaksakan keinginannya pada masyarakat/wali murid yang pada saat itu hanya terlibat di aspek pembiayaan saja.

2) Upaya dalam mengatasi kendala

Upaya-upaya dalam mengatasi kendala yang kemungkinan terjadi adalah sebagai berikut :

- 1) Sekolah harus memberikan informasi yang terpadu kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui seluruh program-program yang diadakan sekolah.
- 2) Hubungan sekolah dengan masyarakat harus dilakukan secara terus menerus, sehingga masyarakat tidak akan beranggapan bahwa mereka hanya dibutuhkan pada saat pembiayaan saja.
- 3) Setiap program yang diadakan oleh sekolah harus menyesuaikan karakteristik masyarakat dengan cara mengkonsultasikan dengan tokoh masyarakat.
- 4) Dalam melaksanakan hubungan tersebut, tidak hanya membahas financial sekolah melainkan membahas secara kompleks masalah pendidikan yang terkait dengan

pengembangan sekolah secara akurat dan up to date. Alcha (2014) tentang hubungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, telah dijelaskan bahwa dalam menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat, ada beberapa kendala mendasar yang juga sangat berdampak pada keharmonisan hubungan tersebut sehingga hubungan antar sekolah dengan masyarakat menjadi tidak lancar. Serta dijelaskan pula upaya dalam mengatasi kendala tersebut, agar hambatan/kendala yang mengganggu hubungan yang terjalin antara sekolah dengan masyarakat dapat dihindari. Maka oleh sebab itu hubungan masyarakat dengan sekolah harus tetap terjalin agar citra sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan sekolah secara efektif dan efisien.

g. kegiatan dan sasaran humas

Kegiatan humas secara umum, dapat dibedakan atas kegiatan humas *eksternal* dan kegiatan humas *internal*. Demikian pula kegiatan humas pada lembaga pendidikan terutama di sekolah.

Misalnya kegiatan eksternal, yaitu adanya hubungan dengan masyarakat baik yang langsung (rapat atau pertemuan/sosialisasi) maupun tidak langsung (melalui perantara media tertentu; sosial media, televisi ataupun radio). Kemudian Istilah “sasaran” yang dimaksud dapat dilihat dari dua sudut, yaitu target sebagai tujuan dan target sebagai objek pengguna partai atau penerima kegiatan

hubungan masyarakat. Sasaran humas (sebagai tujuan) di lembaga pendidikan, yaitu:



Gambar: 2.2 sasaran humas

Sumber: *alcha tentang sasaran HUMAS (2014:20)*

- 1) Mengembangkan pemahaman masyarakat tentang maksud dan tujuan lembaga pendidikan.
- 2) Memberikan evaluasi program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan.
- 3) Membangun dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua siswa dan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Bangun kesan positif dan pertahankan kepercayaan pada lembaga pendidikan.
- 5) Beri tahu masyarakat tentang rencana dan program lembaga pendidikan.
- 6) Mencari bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan institusi pendidikan.
- 7) Institusi pendidikan sebagai layanan yang memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggan (siswa, keluarga dan masyarakat).

- 8) Meningkatkan kreativitas dalam mencari dana pendidikan alternatif dalam bentuk kerjasama dengan institusi lain.

2. *Branding image* (pencitraan merek)

Branding adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan dan membesarkan sebuah brand atau merek. Branding juga bisa diartikan sebagai suatu cara berkomunikasi yang dibuat dengan sedemikian rupa dan direncanakan perusahaan atau lembaga, dimana tujuannya untuk membuat sebuah merek lebih bagus sehingga terkenal. Branding merupakan bagian terpenting dari institusi, karena merek akan memberikan image kepada lembaga. (Utami, 2013)

Tahapan dalam branding selalu diawali dengan identifikasi obyek branding yang mana paska identifikasi obyek branding yaitu merupakan pengukuran potensi popularitas awal obyek branding, dan jika unsur-unsur simbol telah diputuskan maka pelaku branding mempersiapkan lokasi sosial dimana unsur-unsur yang akan diperlihatkan di depam interaksi sosial, setelah itu pelaku branding harus mennetukan metode branding, ada dua dalam metode branding, pertama metode publisitas atau mengirimkan simbol-simbol branding melalui konsep obyektivitas, kedua, menggunakan metode periklanan yang mana menepatkan pemilik branding secara

aktif untuk mengempanyekan simbol branding yang telah terencana untuk masyarakat luas. (Mufa'izah : 2017)

Citra merek (*brand image*) bahwa dapat dikatakan sebagai jenis asosiasi yang muncul dihati konsumen ketika melihat sebuah merek tertentu, dalam hal merupakan aspek tambahan komonikasi pemasaran terpadu, yang mana hal tersebut secara sederhana dapat muncul dalam berbentuk pemikiran atau citra tertentu yang dikaitkan dengan suatu merek. (Harini, 2014) Citra madrasah harus ditanamkan pada konsumen agar madrasah dapat keuntungan sesuai yang diinginkan madrasah dan konsumen dan juga konsumen dapat terbayang bayang oleh madrasah karena keunggulan yang dimiliki madrasah dengan hal itulah citra madrasah akan terlihat oleh konsumen sehingga dapat memperoleh cerminan citra yang baik dimata madrasah.

Kekuatan nilai merek (*brand values*) sebuah produk merupakan, segala sesuatu yang ditawarkan ataupun dijanjikan kepada masyarakat" dalam proses pemasaran yang dilakukan, berbagai upaya yang dilakukan untuk membangun atau meningkatkan kesadaran merek perusahaan atau lembaga agar menjadi pilihan khalayak, dengan memperkenalkan produk kepada masyarakat, membangun citra (*image*) yang kuat dan dapat dipercaya dan memilikii nilai menguntungkan dan mampu

memberikan solusi sesuai kebutuhan masyarakat. (Purwanto dan Achmad Muhammad, 2015).

Ada dua metode *branding image* menurut Mufa'izah : 2017 yaitu:

a. Metode publisitas

Metode ini sebagai penyebaran image yang digunakan humas untuk meningkatkan citra sekolah misalnya publikasi kegiatan penting misalnya mengadakan perlombaan, bersih-bersih desa, dan kegiatan sosial-sosial lain yang dimana hal itu untuk meningkatkan kesadaran diri layanan agar memperoleh perhatian dari publik. Sehingga proses ini sangat penting untuk dilakukan agar madrasah atau sekolah bisa dilihat oleh orang. Karena melihsatkan ataupun mengenalkan madrasah kepada publik itu bukanlah hal yang mudah. Metode ini memiliki dua manfaat yaitu:

- a) Membangun kredibilitas untuk menarik minat
- b) Membuat madrasah menjadi perhatian publik

b. Metode periklanan

Periklanan adalah suatu metode yang digunakan untuk memberitahukan kepada konsumen tentang sesuatu dan mengajak mereka melakukan sesuatu yang diinginkan humas. Metode ini humas akan lebih mudah mengenalkan image sekolah dengan:

- a) Iklan cetak
- b) Penyelenggaraan event
- c) Iklan sosial media
- d) Banner/baleho

Metode-metode diatas baik pemublikasian kegiatan ataupun periklanan akan sangat membantu madrasah mengenalkan diri madrasah agar konsumen melakukan sesuatu seperti yang di inginkan humas.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dilakukan oleh Ira Nur Harini Program Studi Manajemen Pendidikan,

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Karwanto Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (2014) dengan judul “Manajemen hubungan masyarakat dalam upaya meningkatkan pencitraan sekolah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Wawancara (2) Observasi (3) Studi Dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan (1) Reduksi data (2) Penyajian data (3) Verifikasi data atau simpulan. Untuk menjamin

keabsahan data yaitu (1) Kredibilitas (2) Transferabilitas (3) Dependabilitas (4) Konfirmabilitas

2. Penelitian di lakukan oleh Moh. Hasan Afani Maulana Universitas Nurul Jadid Paiton

Probolinggo, Jawa Timur (2019) dengan judul “manageman hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan pesantren” pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data dan wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis dari berbagai arah pada manajemen humas dalam lembaga pendidikan.

3. Penelitian di lakukan oleh Ira Dwi Rahayu Unifersitas Negeri Yogyakarta (2014)

Dengan judul “peran humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMK YPKK 3 sleman Yogyakarta” Jenis penelitin ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian Kepala Sekolah dan Wakasek Kehumasan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Table 2.1 perbandingan penelitian

No	peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Ira nur harini program manajemen Pendidikan, fakultas Universitas Negeri Surabaya, Karwanto program studi manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (2014) “manajemen hubungan masyarakat dalam upaya meningkatkan pencitraan sekolah”	-Meningkatkan managerial humas -menggunakan metode penelitian kualitatif	-Tugas humas hanya di sekolah -lingkup yang dihadapi humas
2.	Moh. Hasan Afani Maulana Universitas nurul jadid paiton, Probolinggo, Jawa Timur (2019) dengan judul “manajemen hubungan masyarakat pada Lembaga Pendidikan pesantren”	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif -dianalisis melalui reduksi data	Manajemen humas Pada pesantren
3.	Ira Dwi Rahayu Universitas Negeri Yogyakarta (2014) dengan judul “peran humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMK YPKK 3 Sleman”	-Untuk pencitraan sekolah -pendekatan kualitatif	-Target penelitian SMK YPKK 3 Sleman -Untuk meningkatkan citra sekolah

Sumber: *olahan peneliti, Mei 2022*

C. Alur pikir penelitian

Peran manajemen humas adalah meningkatkan citra positif bagi sekolah, apalagi kepercayaan orang-orang terhadap MTs sangat minim karena lebih percaya dengan sekolah SMP N. Maka dari itu peran manajemen humas untuk menyiasati sekaligus mengenalkan sekolah agar tidak dianggap remeh oleh wali maupun pendidikan lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa di MTs Al-Amiriyah Blokagung mempunyai fungsi bagian humas meskipun belum berfungsi secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: pengurus humas yang mempunyai fungsi ganda seperti merangkap sebagai guru mata pelajaran dan kurikulum, kurang maksimalnya kegiatan promosi serta penggunaan media komunikasi humas.

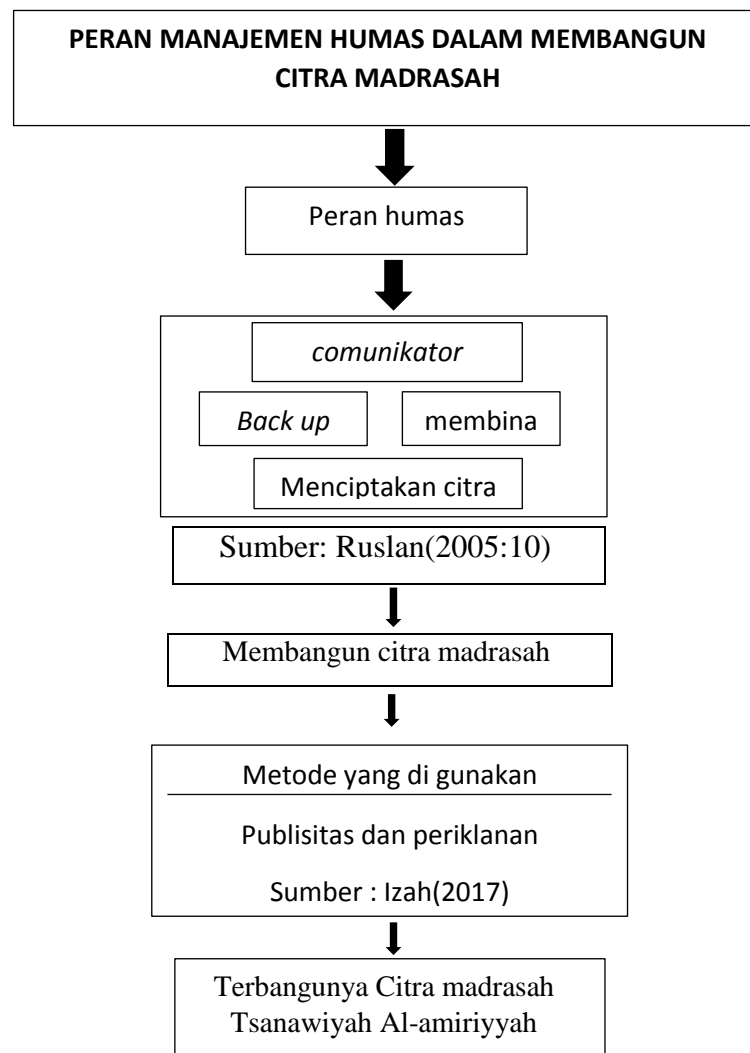
Untuk itu seorang humas berfungsi di dalam untuk mendukung hubungan baik antara masyarakat dengan sekolah sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis akan dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan MTs yang memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan siap bersaing memasuki dunia pendidikan selanjutnya serta lulus sesuai dengan tujuan utama MTs. Untuk itu dibutuhkan peran hubungan masyarakat (humas) yang sangat harmonis untuk menjembatani antara sekolah dengan masyarakat. Karena hubungan masyarakat yang baik maka akan saling menguatkan satu-sama lain

seperti yang dijelaskan oleh Muhammad (287) yang berisikan sabda Rasulullah:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه البخاري ومسلم)^{٥٥}

Artinya: *Abi Musa r. a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda orang Mukmin bagi orang Mukmin lainnya bagaikan satu bangunan yang satu-sama lain saling menguatkan (H.R Muttafaq Alaih).*

Hadis tersebut menjelaskan bahwa humas dan pihak lainya harus saling mendukung karena semakin Bersatu maka akan semakin kokoh pula. Jika ada satu pihak saja tidak setuju dengan keputusan humas maka akan menyulitkan jalanya program humas.



Gambar:2.3 alur pikir penelitian

Sumber: *olahan data peneliti, mei 2022*

Dari gambar diatas didalam pencitraan memiliki beberapa peran humas diantaranya dengan cara *back up*, pembinaan, komunikator dan penciptaan citra misalnya dengan memotifasi agar tenaga pendidik terpengaruhi dan mau menjalankan kewajibanya dengan baik tanpa paksaan. Selain itu humas harus membina dan memantau apakah sesuai dengah visi misi humas itu sendiri atau tidak. Langkah selanjutnya yaitu menentukan dengan metode apa pencitraan yang

akan di gunakan seperti dengan menggunakan metode publisitas maupun iklan menurut mufa'izah:2017 misalnya dengan mengadakan loba sekaligus menyebar luaskan berita tersebut. Dengan tanpa disadari humas sudah lakukan dua metode di atas sehingga terbangunlah pencitraan sekolah sesuai yang di inginkan humas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Menurut Meleong (2014) pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif studi kasus interatif model dengan pengamatan, wawancara dan pengolahan data. Sebabnya peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana manajemen humas di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, model interatif jenis studi kasus yakni memaparkan temuan penelitian yang dikonfirmasi dengan teori penelitian dengan menggunakan analisis, landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

B. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Berupa tanya jawab terkait implementasi manajemen humas di MTs Al-amiriyyah Blokagung Banyuwangi agar mendapatkan

informasi tentang hubungan masyarakat untuk menciptakan citra madrasah secara langsung dan luas juga dapat dengan mudah dipahami sehingga sesuai dengan kenyataan yang ada. Selain itu metode wawancara lebih jelas dan mudah diterapkan.

2. Observasi

Menurut Sugiono (2010: 300). Observasi adalah metode menganalisis secara langsung dengan mencatat secara sistematis dan mengamati suatu individu atau kelompok tertentu. Pengamatan langsung terhadap kondisi implementasi manajemen humas yang ada di MTs Al-amiriyah Blokagung Banyuwangi. Sehingga mendapat informasi yang sangat akurat dan terbukti kebenarannya karena kita bisa melihat langsung bagaimana kondisi dimadrasah.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:27). Dokumentasi adalah metode penelitian yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, prasasti dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar, peraturan, karya seni dan film. Penelitian ini dilakukan dengan data yang dihasilkan dari lapangan yakni santri pondok pesantren darussalam banyuwangi. Berupa arsip, gambar, laporan kegiatan implementasi manajemen humas di MTs Al-amiriyah Blokagung Banyuwangi yang mendukung kefalitan data apakah benar atau tidak. Maka dari itu

arsip, gambar, laporan kegiatan sangat diperlukan sebagai kebenaran dalam suatu penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan di pahami, sehingga temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis ini dilakukan dengan mengorganisasikan semua data yang di peroleh, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis ini dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih pada hal-hal yang penting dan pokok untuk diteruskan. Hal ini dilakukan setelah data sudah terkumpul semua. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya. Adapun proses mereduksi data pada penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian yang masih acak dan mejadikannya kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

- b. Peneliti menyusun data tersebut dengan bentuk kalimat sederhana yang berkaitan dengan fokus dengan masalah.

Menganalisis data dengan cara pengumpulan semua data dan dicari mana yang perlu digunakan hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan) melalui penyajian data agar data akan terorganisasikan dan tersusun juga dapat dengan mudah dipahami. Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk naratif.

3. Verifikasi data atau simpulan.

Fakta di dalam lapangan yang telah di olah dan di analisis agar bisa di uji secara hipotesis penelitian yang telah di tentukan sehingga terbentuk sedemikian rupa. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan ini selanjutnya akan ditarik setelah tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang telah diteliti.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan interatif model. Menurut miles dan Huberman yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan analisis data Ketika peneliti berada di lapangan. Model analisis interatif dilakukan melalui 3 tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. model menggunakan interatif model study kasus.

Menurut Yin Robert, K. (1984) mengartikan studi kasus adalah sebagai suatu proses pencarian informasi untuk menyelidiki dan memeriksa suatu fenomena yang terjadi di dalam kehidupan nyata. Yin menerangkan bahwa studi ini dapat digunakan dimana fenomena dan kehidupan nyata memiliki batas yang samar atau kabur. Selain batas yang samar, studi kasus juga harus memiliki berbagai sumber untuk dijadikan alat pencarian bukti dan informasi. Jika syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka penelitian tersebut tidak dapat menggunakan studi kasus.

Studi kasus sebagai proses pengumpulan data dari kejadian yang terjadi dalam sebuah Pendidikan untuk dijadikan informasi sehingga memperoleh hasil atas penelitian yang dilakukan.

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah (MTsA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Adapun waktu penelitian Januari-Mei 2022.

F. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah untuk menemukan permasalahan dalam implementasi manajemen humas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

G. Informan

Informasi dalam penelitian ini merupakan data atau tenaga pendidik yang memberi informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu: kepala dan wakil kepala Madrasah Tsanawiyah al-Amiriyyah Blokagung beserta guru dan siswa. Adapun maksud dari penelitian ini adalah keterlibatan langsung peneliti dalam mencari data terkait penelitian baik dokumen penelitian maupun informasi dari lembaga madrasah.

H. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini adalah data kuliitatif yang bersifat non angka, sedangkan sumber data dalam penelitian ini ada sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Merupakan data atau informasi asli yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dan observasi.

2. Data skunder

Merupakan data pendukung atau sebagai data pelengkap dari data primer. Sumber data skunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip kegiatan berbentuk laporan maupun gambar.

I. Tahapan-tahapan peneliti

1. Identifikasi masalah kehumasan yang ada di MTs Al-Amiriyah Blokagung
2. Memformulasikan masalah yang akan diteliti
3. Melaksanakan tahap studi pendahuluan
4. Membuat rencana penelitian pada target penelitian
5. Memilih sampel penelitian, untuk diwawancarai
6. Menghimpun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi
7. Mengelompokkan data penelitian sesuai focus penelitian
8. Menganalisis data penelitian yang ditemukan
9. Membuat kesimpulan penelitian dan rekomendasi
10. Mengumpulkan laporan penelitian
11. Melakukan ujian atas laporan penelitian
12. Melakukan revisi dan mengumpulkan laporan penelitian

J. Sistematika Penulisan

Dalam Penyusunan Skripsi Ini, Terbagi Menjadi Enam BAB Dengan Berbagai Sub Babnya, Dan Penjelasan Di Tiap-Tiap Bab-Nya. BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Paparan Data Dan Temuan, BAB V Pembahasan BAB VI Penutup. Dan lampiran lampiran yang di tampilkan guna untuk pemvalitan data.

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi dan penelitian agar lebih sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan beberapa bagian yaitu, penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yaitu tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, tahapan-tahapan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB IV Paparan Data Dan Temuan,

Dalam bab ini membahas mengenai pemaparan data dan temuan data pada penelitian. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian dan verifikasi data lapangan

BAB V Pembahasan

Bab ini membahas mengenai strategi manajemen humas yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah dan manfaat cira di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah.

BAB VI Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Amiriyyah Blokagung

Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah (MTs A) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. MTs Al-Amiriyyah Blokagung berdiri sejak tanggal 02 April 1968, dengan demikian sampai saat ini kurang lebih sudah berusia 43 tahun, pada tanggal 26 November 1983 mendapat akta pendirian dengan No.LM/3712-13/1983 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121235100017 dan pada tahun 2003 memperoleh Nomor urut Sekolah (NUS) dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor: 210210. Sejak berdirinya MTs AL-Amiriyyah Blokagung sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan

zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs AL-Amiriyyah Blokagung juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM). Kepemimpinan MTs AL-Amiriyyah Blokagung tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala madrasah pada tahun 1981-1982 MTs AL-Amiriyyah Blokagung dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs AL-Amiriyyah Blokagung mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

2. Profil Lembaga

a. Kondisi Geografis

MTs Al-Amiriyyah Blokagung terletak di desa Karangdoro dan berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/ siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau MTs Al-Amiriyyah Blokagung diharuskan untuk mukim/ bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/ pesantren sekitarnya. Letak strategis ini akan lebih komplit bila menengok keberadaan MTs Al-Amiriyyah Blokagung, yang berada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

b. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Al Amiriyyah Blokagung
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
4. Nomor Urut Sekolah : 210210
5. NPSN : 20581701
6. Alamat Madrasah
 - a. Dusun : Blokagung
 - b. Desa : Karangdoro
 - c. Kecamatan : Tegalsari
 - d. Kabupaten : Banyuwangi
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Kode Area/ No.Telp/e-mail : (0333) 84597
mts.alamiriyyah@ymail.com
 - g. Kode Pos : 68485 Jajag
7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota
 - a. a. Desa : 01 Km
 - b. b. Kecamatan : 10 Km
 - c. d. Kabupaten : 55 Km
 - d. e. Propinsi : 305 Km
8. Tahun berdiri : 02 April 1968
9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren
Darussalam

10. Status Madrasah : Terakreditasi – A
11. P i a g a m : Depag RI Wilayah Jawa Timur
- a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
12. Waktu Belajar : Pagi Hari
13. Kurikulum Yang Digunakan : Departemen Agama & Yayasan
(Kurikulum 2013)

MTs Al Amiriyyah merupakan salah satu MTs Swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi dengan jumlah siswa 4 tahun terakhir adalah :

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTs Tahun 2014-2021

Tahun pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK & PR
2014/2015	172	178	203	183	161	137	1034
2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991
2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052

Sumber: Dokumentasi MTs Al-Amiriyyah Blokagung Maret 2022

Yang terbagi menjadi 34 Rombel (Rombongan Belajar) pada tahun 2020-2021.

Sejak berdirinya MTs Al Amiriyyah Blokagung sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al-Amiriyyah Blokagung tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala madrasah pada tahun 1981-1982 MTs Al-Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs Al-Amiriyyah Blokagung mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al-Amiriyyah Blokagung, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor: Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala

Sekolah MTs Al-Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah Blokagung ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung dan Kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung pada tahun 2001 sampai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh Bpk Ahmadi, M.Pd.I sampai sekarang.

3. Visi dan Misi MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi

Adapun Visi dan Misi di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Adalah Sebagai Berikut :

VISI : Unggul dalam kompetensi agama, akademik, *life skill* dan berakhlakul karimah.

MISI :

- a. Membekali pengetahuan agama islam yang kuat.
- b. Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah.
- c. Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan.
- d. Mengenalkan dan membekali siswa dengan keterampilan kecakapan hidup.
- e. Mengamalkan dan melaksanakan budaya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Data tentang peran manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Menurut Ruslan (2005:10) peran utama humas ada empat yaitu:

a. Sebagai *communicator*

Communicator yang dimana hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah berperan sebagai penghubung antara organisasi atau Lembaga yang diwakili.

b. Membina (*relationship*)

Relationship yang artinya hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah harus mampu membina hubungan antara madrasah dengan Yayasan ataupun madrasah dengan Lembaga, hal ini untuk mencegah adanya informasi yang tidak tersalurkan keseluruh pihak.

c. Mendukung (*Back up*)

Dalam organisasi sangat dibutuhkan suatu dukungan yang besar baik dari atasan maupun dari bawahan agar mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal.

d. *Comporate Image*

Comporate Image yang artinya hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah harus mampu menciptakan image madrasah yang baik dan dikenal seluas mungkin.

Data manajemen

HUMAS yang peneliti dapatkan pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah

a. Konsep manajemen humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung

Dalam perencanaan di butuhkan manajemen humas agar tepat sasaran tersrtuktur dan mengarah kepada tujuan yang diinginkan,dengan demikian maka akan menjadi lebih mudah efektif dan efisien untuk meraih kesuksesan. MTs Al-Amiriyyah Blokagung meletakkan fungsi utama humasi yaitu sebagai pendekatan kepada masyarakat.

- 1) Penetapan struktur organisasi untuk pembagian tugas agar lebih focus terhadap tugas masing masing
- 2) mengembangkan hubungan organisasi dengan masyarakat agar terjalin dengan baik dan sekaligus menyalurkan informasi yang ada di sekolah agar dapat tersalurkan kepada masyarakat.

Konsep manajemen humas menurut bapak Ahmadi selaku kepala madrasah:

“Humas merupakan suatu usaha yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan contriling untuk mencapai suatu komunikasi yang baik antara Lembaga dan masyarakat”.



Gambar 4.1 struktur organisasi

Sumber: dokumentasi MTs Al-Amiriyah Blokagung

Dari hasil penelitian tugas humas yaitu membuat struktur organisasi Jedi Langkah awal humas yaitu pembagian tugas atau membuat struktur organisasi selanjutnya focus pada pendekatan kepada masyarakat.

b. Implementasi manajemen humas di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi

Siswa MTs Al-Amiriyah Blokagung diajarkan untuk bertanggung jawab dan di fasilitasi ilmu yang di inginkan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya agar menjadi unggul dan berprestasi.

menurut pandangan bapak Rohmat Ainur Rofiq implementasi menejemen humas adalah:

“Dengan bersungguh-sungguh mengupayakan tujuan yang direncanakan dan pembinaan secara kontinyu agar mendapatkan simpati dari masyarakat”.



Gambar 4.2 Proses belajar-mengajar

Sumber: *dokumen hasil pemantauan kelas di MTs Al-Amiriyyah Blokagung, mei 2022.*

Dari hasil wawancara berikut seperti yang diterangkan diatas berarti dengan bersungguh-sungguh mengupayakan tujuan sekolah maka akan memperoleh simpati dari masyarakat.

- c. Di balik proses belajar mengajar MTs Al-Amiriyyah Blokagung tentunya ada beberapa konsep yang harus di terapkan yakni untuk memudahkan berlangsungnya belajar-mengajar proses ini berfungsi:
- 1) Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat agar informasi yang ada pada sekolah dapat sampai pada masyarakat secara baik.
 - 2) Agar mendapat dukungan masyarakat dalam pelaksanaan kerja humas secara sadar dan sukarela. Bila setiap kegiatan tidak didukung maka kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana.

Dengan tercapainya dua hal di atas maka akan terjalin hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat sesuai apa yang di inginkan

humas sekolah Maka konsep konsep tersebut bertujuan untuk menggambar kendala maupun sesuatu yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar.

d. Ada beberapa tujuan pelaksanaan manajemen humasy yang diterapkan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung untuk mengembangkan citra madrasah yakni:

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya wali murid yang membutuhkannya.
- 2) Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat.
- 3) Komunikasi timbal-balik dengan pihak luar

e. Selain tujuan humas ada juga tugas humas

WKS humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga memiliki tugas yang sangat penting untuk menjamin dan mengupayakan kesiapan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Menyusun pendaftaran siswa baru dan memberitahukan pada masyarakat



Gambar 4.3 Penyelenggaraan PSPDB

Sumber: *Sumber Olahan Peneliti, mei 2022*

Target terpenting humas yaitu pengadaan PSBDB dan publikasian pendaftaran. Pendaftaran terletak pada halaman gedung pendidikan yang dikordinir oleh ketua pendaftaran siswa baru.

- 2) Membantu komite untuk mengembangkan sekolah dalam bentuk hubungan baik antara komite dengan masyarakat.
- 3) Memfasilitasi antara hubungan warga sekolah dengan komite seperti membuat grup wali murid, youtube, fb, ig, dll.
- 4) Mengkoordinasi pelaksanaan promosi sekolah

- f. Dalam proses belajar mengajar pasti ada dampak positif dan negative kegiatan humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
- Dampak ini yang dapat mempengaruhi sukses atau tidaknya MTs Al-Amiriyyah Blokagung

Dampak positif:

- 1) Sikap profesionalisme semakin tinggi
- 2) Menjadi penyambung antara sekolah dengan masyarakat
- 3) Informasi yang terjamin

Dampak negative:

- 1) Informasi yang di berikan dapat di sisipi dengan kepentingan perusahaan atau sekolah
- 2) Informasi di sampaikan dengan cara yang lebih sulit, karena adanya aturan yang mengatur penyampaian informasi.

- g. Didalam suatu organisasi selalu tidak luput dari kesalahan, dengan adanya kesalahan dan kendala maka terciptalah solusi Cara mengatasi kendala pelaksanaan humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi menurut kepala sekolah

- 1) Akui kesalahan yang telah dilakukan
- 2) Menekankan positif antar perusahaan
- 3) Tunjuk orang untuk juru bicara
- 4) Buat perencanaan khusus untuk media sosial
- 5) Ubah krisis menjadi kesempatan emas

Pemecahan kendala di atas akan sangat membantu dalam sebuah organisasi terutama bertanggung jawab mengakui kesalahan, hal tersebutlah yang ditanamkan oleh madrasah

- h. Target program humasy yang sudah dicapai MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Dalam pembelajaran harus mempunyai target untuk paatokan atau titik yang diinginkan.

- 1) Hubungan baik dengan masyarakat
- 2) Telah membuat program kerja
- 3) Promosi sekolah

Target target tersebut tidak lain untuk memperoleh keuntungan dan timbal balik dari masyarakat yang menguntungkan kedua belah pihak.

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Lembaga pendidikan MTs Al-Amiriyyah Blokagung menerapkan teori Implementasi hubungan masyarakat guna untuk mempermudah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya bahwasanya dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara tersebut ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka

Humas, Staf atau Guru. Berikut adalah hasil wawancara terkait dengan Implementasi hubungan masyarakat Dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

a. Factor pendukung implementasi kegiatan humasy di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi iyalah:

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Merupakan pendukung utama apa bila kualitas sdm tersebut benar benar berkualitas, karena kualitas sdm dapat berfikir lebih maju yang sekiranya dapat memajukan madrasah dan citra madrasah.

2) Semangat bersaing

Akan menimbulkan ide-ide dan rasa ingin lebih tinggi dalam menggapai target humas sekolah, maka dari itu adanya persaingan akan membuat semangat baru untuk menguatkan kualitas sekolah menurut bu Arbain selaku tokoh humas



Gambar 4.4 tokoh humas
Sumber: *dokumen olahan peneliti*

Dari gambar diatas dapat di ketahui dua tokoh humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang berfokus kepada internal dan diluar internal. Tugas internal seperti fokus pada hubungan dengan antar tenaga pendidik dan Yayasan. Dan tugas exsternal seperti pembuatan agenda agenda yang berfungsi sebagai pencitraan madrasah.

Factor-faktor pendukung tersebut sebagai pendukung HUMAS untuk melancarkan dan memenuhi target humas karena skil SDM dan semangat bersaing sangat di perlukan dalam dalam persaingan antar madrasah.

b. Penghargaan

yang diberikan untuk memotifasi implementasi kegiatan humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi seperti memberi penghargaan guru teraktif dan guru terkreatif. Penghargaan tersebut untuk memberikan semangat pada tenaga pendidik, jika tenaga pendidik memiliki semangat untuk mendidik maka hal tersebut menjadi sesuatu yang baik karena semangat guru dalam mendidik akan mengacu pada semangat peserta didik/siswa.

c. Respon tim humasy MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Atas penghargaan yang di peroleh akan lebih semangat menjalankan tugas serta lebih aktif lagi. Yang terutama dapat memotifasi guru-guru lain yang mungkin kurang aktif menjadi lebih aktif lagi. Apa lagi sekarang di MTs Al-Amiriyyah Blokagung sudah

memenuhi standar siswa sehingga tidak menutup kemungkinan bila tingkat mengajar di kelas juga lebih sulit lagi.

Maka dari itu semangat guru dan semangat bersaing guru sangat dibutuhkan untuk mengacu kemaksimalan belajar menghajar.

- d. Ada beberapa objek implementasi kegiatan humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

1) *Stake holders*

Semua pihak dari masyarakat adalah target utama yang harus di penuhi, dikarenakan hubungan baik dengan masyarakat adalah target humasy. Ketika aura MTs Al-Amiriyyah Blokagung sudah terasa di masyarakat maka tidak menutup kemungkinan anak-anak mereka akan disekolahkan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

2) *Opini publik yang favourable*

Pola fikir masyarakat harus di ubah demi untuk menggapai tujuan utama madrasah, yakni bagaimana masyarakat menyekolahkan anaknya di MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang humas inginkan. Ini semua demi untuk menghasilkan siswa sebanyak mungkin yang sesuai dengan target humas.

- e. Inovasi kegiata humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam meningkatkan citra madrasah yaitu:

1. Ingin lebih maju lagi dari sebelumnya dan unggul dibanding sekolah dan madrasah lain. Agar masyarakat mudah percaya karena unggul dan majunya madrasah tersebut.
2. Menjadi tujuan utama dari sekolah maupun madrasah lain hingga menggapai hasil yang diinginkan
3. Memperoleh akreditasi terbaik untuk meningkatkan citra sekolah tersebut agar masyarakat percaya dan yakin pada sekolah tersebut.

Inovasi inilah yang menjadi patokan humas yang paling utama agar MTs Al-Amiriyyah Blokagung menjadi tujuan utama masyarakat.

- f. Manfaat inovasi kegiatan humasi dalam meningkatkan citra MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Yakni untuk planning dan tujuan serta gambaran yang ingin dicapai baik dari keunggulan akademik maupun nonakademik agar mencapai puncak tertinggi dalam suatu Lembaga demi untuk meningkatkan citra.

- g. Factor terbesar penghambat implementasi kegiatan humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu:

Adanya fungsi ganda pada humas seperti menjadi guru mata pelajaran dan merangkap ketua humas. Hal ini dapat menyebabkan tidak maksimalnya tugas humas sehingga tidak dapat maksimal maka dari itu sekarang di MTs Al-Amiriyyah Blokagung tokoh

mumas mulai di fokuskan kepada tugasnya dan tidak merangkap menjadi guru mata pelajaran.

3. Bentuk *branding image* (merek citra) di madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah

Metode Branding image yang diterapkan humas Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah suai dengan yang dikatakan mufaizah: 2017 bahwasanya ada dua metode *branding image*. Yaitu: metode publisitas dan metode periklanan.

a. Metode publisitas

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah memublikasikan kegiatan yang sedang berlangsung.

Seperti mengadakan perlombaan tingkat SD dan MI sebangunwangi.



Gambar 4.5 lomba senam tingkat sekolah dasar
Sumber: *Olahan Data Peneliti, Juni 2022*

Bentuk *branding image* yang dibangun tim manajemen humasy MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi seperti mengadakan promosi madrasah di sekolah dasar dengan melalui kegiatan pramuka contohnya dengan memdampingi anak-anak SD berbaris.



Gambar 4.6 kegiatan Pramuka Serentak

Sumber: *Olahan Data Peneliti, Mei 2022*

Dari gambar diatas adalah salah satu contoh data publisitas yang di posting ke beberapa media sosial Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah seperti facebook dan Instagram madrasah. Mengikuti dan mengadakan lomba maka nama MTs Al-Amiriyyah Blokagung akan semakin terkenal dan menjadi tujuan utama terutama kemungkinan besar pada sekolah yang mengikuti lomba tersebut.

Tidak Cuma lomba baris berbaris yang di adakan MTs Al-Amiriyyah Blokagung melainkan Mengadakan lomba akademik dan non akademik seperti lomba senam sejawa bali tingkat sekolah dasar. Pemenenang lomba senam tingkat sekolah dasar sekabupaten banyuwangi yang diadakan oleh MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang

dimenangkan oleh MI Tarbiatuttholabah. Yang di tayangkan pada gambar 4.5

Visi MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang terealisasikan pada branding image saat ini adalah “*Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah*”.

Diluar sana banyak remaja yang membutuhkan didikan karakter yang baik. Pendidikan agama sangat penting pada era seperti ini, banyak siswa di luar yang kritis moral dan didak layak untuk di terapkan. Maka disisi ini madrasah tsanawiyah sangat berperan aktif untuk mendukung dan menjamin moral dan ahlak yang baik dan terpuji. Dengan visi misi ini MTs Al-Amiriyyah Blokagung akan mendapatkan sorotan bagi masyarakat yang beragama yang masih memiliki pengetahuan sedikit tentang agama. Maka dari itu branding image sangat di perlukan untuk mengenalkan diri kepada masyarakat.

MTs Al-Amiriyyah Blokagung tentunya memiliki banyak banyak sekali keunggulan salah satunya dibidang Pendidikan yang agamis, yang mana sangat dibutuhkan di era sekarang ini untuk mendidik moral anak bangsa yang mampu mempu membentuk kepribadian yang baik dan bermoral.

b. Metode periklanan

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah juga memanfaatkan metode periklanan seperti membuat banner dan baleho yang di tampilkan di jalan pondok Pesantren Darussalam.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi manajemen humasy di MTs Al-Amiriyyah Blokagung

Banyuwangi dalam meningkatkan citra madrasah

1. Mengkoordinir promosi event sekolah

Dengan cara mengenalkan keunggulan sekolah seperti akreditasi madrasah, mengenalkan prestasi siswa yang ada di MTs Al-Amiriyyah Blokagung, mengenalkan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Amiriyyah Blokagung beserta prestasi prestasi yang di raih. Sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Rachmadi (1992: 23) dijelaskan beberapa tugas pokok humas adalah : Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi/pesan secara lisan, tertulis atau melalui gambar (visual) kepada publik, sehingga publik mempunyai pengertian yang hal ikhwal perusahaan atau lembaga, segenap tujuan serta kegiatan yang dilakukan.

Melalui ajang event, event MTs Al-Amiriyyah Blokagung ada 30 ivent, 30 ekstra kulikuler, dan enam program kelas. Contoh ivent Seperti yang telah di laksanakan pada 3 mei 2021 pengadaan lomba senam tingkat sekolah dasar sebanyuwangi dan bali yang di laksanakan melalui mengirim fidio senam kepanitia perlombaan, dengan adanya kovid ini MTs Al-Amiriyyah Blokagung hanya bisa mengadakan lomba secara online. Hal ini secara tidak langsung juga salah satu bentuk promosi sekolah. Promosi sekolah MTs Al-Amiriyyah Blokagung dapat di akses

melalui fb. MTs Al-Amiriyyah Blokagung dan ig. MTs Al-Amiriyyah Blokagung. Pengadaan iven tentunya salah satu cara humas untuk memperkenalkan nama MTs Al-Amiriyyah Blokagung agar sampai ke telinga masyarakat hingga enggan mendaftarkan sekolah anaknya ke MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

2. Berhubungan baik dengan masyarakat

Hal ini tentunya untuk menjembatani informasi yang ada pada sekolah agar sampai kepada masyarakat. dengan memperkenalkan produk kepada masyarakat, membangun citra (image) yang kuat dan dapat dipercaya dan memiliki nilai menguntungkan dan mampu memberikan solusi sesuai kebutuhan masyarakat. Jika hubungan baik sudah terjalin maka akan dengan mudah MTs Al-Amiriyyah Blokagung mendapatkan nama dan siswa baru. Sesuai dengan pendapat Asri Rumongdan dalam buku Menejemen komunikasi Pemasaran (2021) humas merupakan praktik pengelolaan informasi antara indifidu atau organisasi dengan masyarakat”.

3. *Publication*

Memublikasikan konten yang diperlukan bagi public atau masyarakat umum. Setiap fungsi dan tugas humas adalah menyelenggarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktifitas yang pantas untuk di ketahui oleh public. Menurut The public relations society of America (PRSA) humas adalah “usaha organisasi untuk memperoleh kerja dari kelompok orang.

Sehingga berita akan sampai kepada public sehingga public tahu bagaimana kondisi yang ada pada madrasah”.

4. *News*

Berupaya pemberitaan yang berbentuk bulletin, newslater, pres release dan lain sebagainya yang memuat 5w + 1h sesuai dengan yang dikatan oleh *max weber* bahwa “peraturan dan ketetapan yang rinci agar pembaca dapat menyimak secara maksimal dan tidak perlu bertanya lagi”, maka dari itu humas mau tidak mau harus memiliki kemampuan menulis jika tidak maka harus punya orang bawahan yang berkemampuan menulis.khususnya dalam mememublikasikan.

5. *Lobbying and negotiations (pendekatan dan bernegosiasi)*

Seorang humas harus memiliki ketrampilan untuk meloby dan mampu menerapkan pendekatan kepada poblek agar memperoleh dukungan dari public yang kiranya dapat berpengaruh baik . dapat meloby public sehingga memperoleh kesepakatan yang di inginkan humas itu sendiri atau memperoleh dukungan dari suatu Lembaga yang berpengaruh terhadap bisnis antara dua pihak.

6. *Sosial responsibility (tanggung jawab sosial)*

Seorang humas harus memiliki rasa tanggung jawab yang sangat tinggi sesuai menurut dougherty (2003) tanggung jawab sosial merupakan perkembangan proses untuk mengevaluasi *stakeholders* dan tuntutan lingkungan serta implementasi mengenai isu sosial. pada keputusan yang diambilnya, humas harus meyakinkan masyarakat bahwa sekolah

memiliki kepedulian terhadap masyarakat, hal ini akan meningkatkan citra madrasah di mata public. Yang bentuknya ada berbagai macam seperti beasiswa, sumbangan bencana, dan lain sebagainya.

7. *Inform or image* (memberitahukan dan meraih citra)

Memberitahukan kepada public atau menarik perhatian sehingga akan memperoleh tanggapan positif, maka dari hal itu akan memperoleh citra yang positif bagi madrasah.

Sesuai dengan tujuan utama humas yaitu untuk mengembangkan atau membangun hubungan yang baik, tidak hanya pihak sekolah, tetapi juga berbagai pihak dari luar atau kalangan terkait. Dengan humas adalah fungsi manajemen, ini berarti humas adalah fungsi melekat dan tidak terlepas dari manajemen suatu organisasi. Tujuan sentral humas yang hendak dicapai secara strategis, tidak hanya berfungsi sebagai “peta” yang menunjukkan arah, melainkan menunjukkan “bagaimana” tentang operasional konsep dan strategi komunikasinya. Strategi dalam komunikasi humas merupakan perpaduan antara communication planning (perencanaan komunikasi) dan management communication (komunikasi manajemen). Tujuan sentral humas adalah mengacu kepada kepentingan pencapaian sasaran (target) atau tujuan untuk menciptakan suatu citra perusahaan, corporate image, dan corporate culture serta brand image

B. Manfaat Citra Merek (*branding image*) Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung

Citra adalah tujuan utama dan sekaligus merupakan reputasi yang hendak dicapai bagi dunia Humas atau Public Relations dengan dua metode yaitu publisitas dan periklanan. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik (khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya.

1. Menceritakan harapan bersama kampanye pemasaran eksternal. Citra positif memberikan kemudahan madrasah untuk diakses pada berkomunikasi dan mencapai tujuan secara efektif sedangkan citra negatif sebaliknya.
2. Sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan madrasah. Citra positif menjadi pelindung terhadap kesalahan kecil, kualitas teknis atau fungsional sedangkan citra negatif dapat memperbesar kesalahan tersebut.
3. Mempunyai pengaruh penting terhadap manajemen atau dampak internal. Citra madrasah yang kurang jelas dan nyata mempengaruhi sikap guru terhadap madrasah.

C. Meningkatkan citra positif MTs Al-Amiriyyah Blokagung dengan metode publisitas dan periklanan

Metode publisitas dan periklanan yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah sangat efektif karena audien akan dengan mudah membaca dan mengetahui informasi di madrasah tersebut. Membicarakan citra MTs Al-Amiriyyah Blokagung sama halnya dengan pekerjaan bagaimana manusia membangun image atau persepsi organisasi atau perusahaan dibenak khalayak. Citra yaitu persepsi yang paling menonjol. jika suatu perusahaan memiliki citra baik dimata konsumen maka relatif lebih bisa diterima konsumen dari pada perusahaan yang tidak memiliki citra. bukan saja hanya citra positif tetapi juga ada citra negatif, kedua macam citra bersumber dari adanya citra-citra yang berlaku yang bersifat positif atau negatif. Citra humas yang ideal adalah kesan yang benar, yakni sepenuhnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman atau kenyataan yang sesungguhnya. Suatu citra yang sesungguhnya bisa dimunculkan kapan saja, caranya adalah dengan menjelaskan secara jujur apa yang menjadi penyebabnya, baik itu informasi yang salah atau suatu perilaku yang keliru.

Citra merupakan tujuan utama dan sekaligus reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia public relations MTs Al-Amiriyah Blokagung, citra tidak dapat diukur secara matematis tetapi wujudnya bisa dirasakan dari penelitian baik dan buruk seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik atau masyarakat yang luas pada umumnya. Penilaian atau tanggapan masyarakat tersebut dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat, kesan baik dan menguntungkan terhadap suatu citra lembaga atau organisasi atau produk barang dan jasa dan pelayanannya yang diwakili oleh public relations.

Biasanya landasan citra itu berakar dari nilai-nilai kepercayaan yang konkretnya diberikan secara individual dan merupakan pandangan atau persepsi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi mengenai manajemen hubungan masyarakat

Hubungan masyarakat sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu Lembaga Pendidikan karena manajemen hubungan masyarakat yang mengatur dan menentukan akhir pada sebuah Pendidikan. Dan maju atau tidaknya suatu Lembaga atau organisasi sangat bergantung pada hubungan masyarakat.

2. Factor pendukung dan penghambat

a) Factor pendukung

Adapun factor pendukung humas adalah Support dari kepala madrasah, yang mana kepala sekolah sangat mempercayakan penuh tanggung jawab tersebut kepada humas. Sehingga secara tidak langsung hal ini sangat memotivasi kerja humas. Selain itu dana untuk pelaksanaan strategi humas berjalan lancar sehingga agenda yang di adakan humas cepat terlaksana. Adapun hadiah untuk humas itu sendiri yakni berupa piagam sebagai top humas yang mana telah mencapai kinerja yang professional.

b) Factor penghambat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa fungsi bagian humas meskipun belum berfungsi secara optimal.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pengurus humas yang mempunyai fungsi ganda seperti merangkap sebagai guru mata pelajaran.

Permasalahan yang harus di perhatikan yaitu adanya opini masyarakat yang menyatakan bahwa MTs merupakan pilihan terakhir setelah sekolah-sekolah SMP Negeri yang lainnya, karena sebagian para siswa lulusan SD yang tidak diterima di SMP Negeri pilihan sekolah berikutnya adalah Madrasah Tsanawiyah yang hanya dianggap sebagai sekolah bagi mereka yang kemampuan belajarnya kurang. Oleh karena itu, lulusan Madrasah Tsanawiyah dipandang tidak sebaik para lulusan SMP Negeri, hal tersebut berdampak negatif terhadap citra madrasah.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi yang perlu di perhatikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Public relation* atau humas pada MTs Al-Amiriyyah Blokagung mempunyai sebuah planing dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program Pendidikan.
 - b) Penelitian ini juga di tujukan Bahwa humas sekolah tidak hanya mengatur masalah hubungan terhadap sekolah saja tapi juga memastikan bahwa kerjanya telah sesuai target dan dipandang baik oleh masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada humas sekolah MTs Al-Amiriyah Blokagung adalah suatu bentuk pengupayaan yang perlu di upayakan oleh humas itu sendiri dalam rangka menggapai target atau sasaran yang diharapkan yang mana hal ini dapat meningkatkan *branding image* seperti humas harus mengawasi siswa 24 jam dikarenakan siswa kebanyakan dari pondok pesantren. Dari hal tersebut humas memutuskan harus bekerja dan memantau sekaligus menginformasikan kepada wali apa yang terjadi dan apa kegiatan yang dilakukan. Dari hal tersebut wali ataupun masyarakat akan percaya akan berita yang di sampaikan humas sekolah

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai peluang bagi kajian peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan waktu yang singkat sehingga hal tersebut memberi kontribusi yang rendah terhadap hasil dari penelitian ini yang mana pada penelitian ini peneliti hanya tugas humas dan cara menjalin hubungan terhadap pelanggan saja belum pada cara meminimalisir kesalahan humas sendiri.

D. SARAN

Berdasarkan pengamatan dan analisis peneliti, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar layanan berbasis pelanggan yang dibangun di MTs Al-Amiriyah Blokagung bisa semakin baik dan mampu meningkatkan jumlah peserta didik, menciptakan loyalitas pelanggan. Hal-hal tersebut diantaranya:

1. Humas diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang baik agar seluruh kegiatan, target dan agenda sebagai faktor internal sekaligus menarik dimata konsumen dalam memberikan layanan kepada peserta didik.
2. Meningkatkan Implementasi HUMAS pada lembaga pendidikan untuk sumber daya yang dimiliki dalam mengidentifikasi, menarik, memperoleh, memberitakan, mempertahankan, dan memberikan pelayanan kepada pelanggan yang sudah ada sehingga terbentuk menjadi pelanggan yang punya loyalitas terhadap Lembaga dan pandangan yang baik terhadap Lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alcha (2004) *tentang hubungan sekolah*
- Anggoro, linggar. 2005 *profesi kehumasan serta aplikasinya di Indonesia*.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunti, sudarsimi. 2012 *menejemen Pendidikan* Yogyakarta: Aditya media.
- Arikunto, sudarsimi. 2010 *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:
rineka cipta
- Darajat, raden mauli, and pondok modern darussalam' *peran humas pondok
modern, (PMDG) dalam membangun Lembaga Pendidikan*.
- F. Rachmadi (1992: 21) *menejemen humas dalam menciptakan citra sekolah*.
Jakarta: Rineka cipta
- F. Rachmadi (1992: 23) *Tugas Pokok Humas* Jakarta: Rineka Cipta
- Karwanto (2014) *Menejemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan
Pencitraan Sekolah* surabaya
- Mufa'izah (2017) *Metode Branding Image*
- Munandar (1992:9) *hubungan masyarakat*
- Muntahar (1985:5) *dasar pengertian humas*
- PP No. 29 Bab XI pasal 27 *penyusunan program humas*
- PP RI No 19 Tahun 2005 Tentang SNP Bab VIII standar Pengelolaan Pasal 49
Ayat 1
- R. Sudiro Muntahar. 1985 *humas sebagai suatu kegiatan usaha*

Ruslan, rosandy. 2007 *menejemen politic relation dan komunikasi* Jakarta: Raja grafindo

Rosady Ruslan (2005: 10) *Empat Peran Utama Hubungan Masyarakat* Jakarta: Raja grafindo

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryiosubroto (2004) *menejemn Pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka cipta

Undang-undang Repuplik Indonesia No. 19 tahun 1999 Tentang Otoda 11ayat 2

Undang-undang Repuplik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

Yin Robert, k. (1984) *Case Study Research, Design And Methods* Sage Publication Beverly-Hills.

LAMPIRAN

1. Surat pengantar penelitian

2. Surat pernyataan telah melakukan penelitian



SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NOMOR: 31.1/ 100 /MTsA/E.05/ V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : **IKHWANUDIN**
Tempat, Tgl Lahir : OKI, 4 FEBRUARI 2000
NIM : 18111110059
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Angkatan : 2018

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di lembaga kami dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul "**Menejemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung**" pada tanggal 28 Maret sampai 29 Maret 2022


Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 30 Mei 2022

Kepala Madrasah



3. Kartu bimbingan skripsi

NIM	18111110059	
NAMA	IKHWANUDIN	
KULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL		

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	28 Mei 2022	31 Mei 2022	Daftar Pustaka dan Abstrak	ACC Daftar Pustaka dan Abstrak
2	20212	16 April 2022	21 April 2022	Implikasi Penelitian dan Keterbatasan Penelitian	ACC Implikasi Penelitian dan Keterbatasan Penelitian
3	20212	02 April 2022	07 April 2022	Kesimpulan dan Saran	ACC Kesimpulan dan Saran
4	20212	05 Maret 2022	10 Maret 2022	Pembahasan Penelitian	ACC Pembahasan Penelitian
5	20212	19 Februari 2022	24 Februari 2022	Hasil Penelitian	ACC Hasil Penelitian
6	20212	15 Januari 2022	20 Januari 2022	Metode Penelitian	ACC Metode Penelitian
7	20212	03 Januari 2022	08 Januari 2022	Penelitian Terdahulu dan Novelty	ACC Penelitian Terdahulu dan Novelty
8	20212	18 Desember 2021	22 Desember 2021	Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian	ACC Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian
9	20212	04 Desember 2021	08 Desember 2021	Batasan Masalah, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan	ACC Batasan Masalah, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan
10	20212	27 November 2021	30 November 2021	Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian	ACC Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian
11	20212	22 November 2021	25 November 2021	Latar Belakang	ACC Latar Belakang
12	20212	17 November 2021	21 November 2021	Pengajuan Tema, Masalah dan Variabel Penelitian	ACC Pengajuan Tema, Masalah dan Variabel Penelitian

4. Cek plagiasme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Rabu, Juli 13, 2022

Statistics: 2387 words Plagiarized / 9495 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pada era modern saat ini, kualitas manajemen dan pemasaran dalam suatu instansi pendidikan dapat juga merupakan salah satu faktor penting dalam indikator penjaminan kualitas pembelajaran dan pendidikan. Maka dari itu, layanan kehumasan dalam pendidikan sangatlah diperlukan untuk menyampaikan dan menjembatani informasi terkait lembaga tersebut dan juga masyarakat.

Manajemen kehumasan membutuhkan strategi yang efektif dan efisien untuk menyampaikan kepentingan lembaga dan juga sosial. Pengelolaan lembaga pendidikan memerlukan sinergi kepentingan Sosial dengan pendekatan promosi dan Manajemen Humas pemasaran. Penggabungan tersebut akan menjadikan karakteristik khusus yang merupakan ciri tersendiri pada lembaga pendidikan.

Karakteristik tersebutlah yang membedakan peran humas pada lembaga pendidikan dengan peran humas pada instansi lainnya Muntahar (1985: 5) mengartikan: "Humas sebagai suatu kegiatan atau rencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh

5. Daftar pertanyaan wawancara

1. Kluwara & dia, nanti setelah foto al-tuniriyah -
ditambah foto Blotang & Buryuwangi

- A. Manaj. Humas dan membangun Citra (FOCUS 1)
1. Apa yang Bapak/Ibu Fahani dari konsep Manaj. Humas?
 2. Bagaimana implementasi Manaj. Humas di MTS al-tuniriyah?
 3. Bagaimana peran kepeg Manaj. Humas dalam membangun Citra MTS al-tuniriyah?
 4. Apa saja bentuk kegiatan Manaj. Humas yg sudah dilakukan di MTS al-tuniriyah?
 5. Apa saja tujuan pelaksanaan Manaj. Humas di MTS al-tuniriyah?
 6. Apa saja ¹ tugas WKS Humas di MTS A?
 7. Apa saja ~~faktor~~ ^{dampak positif dan negatif} ~~penghambat~~ kegiatan Humas di MTS A?
 8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menyelesaikan/mengatasi kendala pelaksanaan Humas di MTS A?
 9. Apa saja ² target program Humas yang sudah dicapai MTS A?
 10. ~~Siapa~~ siapa saja tim pelaksanaan Manajemen Humas di MTS A? Apa saja perannya?
- B. Faktor pendukung dan penghambat (FOCUS 2)
1. Apa saja Faktor pendukung ^{implementasi} kegiatan Humas di MTS A?
 2. Apa saja ^{perawatan} ~~kelemahan~~ yang diberikan untuk memotivasi implementasi kegiatan Humas di MTS A?

6. Dokumentasi



Biodata Penulis



Ikhwanudin, dilahirkan tugu agung 4 Februari 2000, anak pertama dari pasangan bapak Ikhtiar dan ibu Binti siyami, yang bertempat tinggal di desa tugu agung, kecamatan lempuing, kabupaten ogan komering ilir, profinsi sumatera selatan.

Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SD N 1 Tugu Agung, MTs Miftahul Huda, MA Miftahul Huda, dan selanjutnya melanjutkan kuliah di perguruan tinggi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) pada tahun 2018

Penulis juga menempuh Pendidikan kepramukaan KMD (Kursus Mahir Dasar) yang diselenggarakan oleh Racana Mbah Yai Syafaat dan Mbah Nyai Maryam